

INTERNATIONAL WORKSHOP ON Sustainable Resource Management

March 22nd-24th, 2018



Kick-off Meeting
The Toyota Foundation International Grant Program 2017-18

A community-oriented and watershed-based approach for harmonizing environmental conservation and regional economy in Indonesia, Philippines and Japan



Inter-University Research Institute Corporation
National Institutes for the Humanities

**Research Institute for
Humanity and Nature**

457-4 Motoyama, Kamigamo, Kita-ku, Kyoto
603-8047, JAPAN

RIHN International Workshop on Sustainable Resource Management

Program: Friday, March 23, 2018

Opening Remarks *Toyota Foundation Project Leader:* Dr. Ryohei Kada

1) Indonesia Session (09.30-12.00 A.M.) *Coordinator:* Dr. Katsuya Tanaka

09.30-10.00	Basic environmental issues and challenges for sustainable development in Lampung Province	Dr. Warsono
10.00-10.30	Economic evaluation of eco-certification and agroforestry in Sekampung watershed	Dr. Hanung Ismono
10.30-11.00	Ecological evaluation of land use changes in Sekampung watershed	Dr. Slamet B. Yuwono
11.00-11.30	Sustainable mangrove resource use and community-based management in Lampung	Dr. Melya Riniarti
11.30-12.00	General Discussion	

(Lunch break: 12:00~13:00; group photo to be taken)

13:00-13:15 *Booklet Donation Ceremony:* from Philippine and Indonesian Teams to DG RIHN, Prof. Tetsuzo Yasunari

13:15-14:00 *Keynote Address "Rehabilitation and wise use of Mangrove: An Asian Experience"* by Mr. Motohiko Kogo, Japan Mangrove Association

2) Philippine Session (14:00-16:30 P.M.) *Coordinator:* Dr. Bam Razafindrabe

14:00-14:30	Land Use Changes and Environmental Issues of Laguna de Bay, Calamba City, Philippines	Ms. Tessa Espino
14:30-15:00	Yaman ng Lawa: A Community-based Resource Management Project in Laguna Lake	Ms. Cynthia Buen
15:00-15:15	Video documentary on <i>Yaman ng Lawa Project</i>	
15:15-15:45	Comments from Calamba City Representatives (Mr. E.J. Guerrero; Ms. Charisse A.C. Hernandez; Ms. N.E. Talatala)	
15:45-16:15	Sustainable Waste Management Project in Calamba City	Mr. Dalton Erick Baltazar
16:15-16:30	General Discussion	Prof. Robert Ranola, Jr.

3) Closing Session (16:30-17:30 P.M.) *Coordinator:* Dr. K. Yaota

— Closing Remarks by Dr. R. Ranola, Dr. Warsono and Dr. R. Kada

— General Discussion

Sustainable Mangrove Resource Use And Community-based Management In Lampung Mangrove Centre Margasari village Labuhan Maringgai

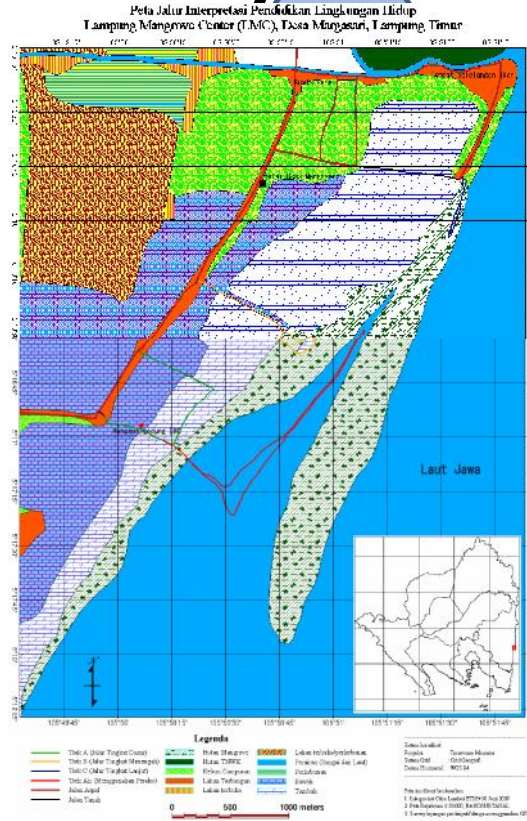
***Melya Riniarti, Rara
Diantari, Duryat, Berta Putri
University of Lampung***



LAMPUNG MANGROVE CENTRE

TRIPARTID MANAGEMENT COLLABORATION

University of Lampung



East Lampung Government

Margasari Village- community

MOU SINCE 2005



BUPATI LAMPUNG TIMUR

KEPUTUSAN BUPATI LAMPUNG TIMUR
NOMOR : B. 303 /22/SK/2005

TENTANG

PENETAPAN LOKASI UNTUK PENGELOLAAN HUTAN MANGROVE DALAM RANGKA
PENDIDIKAN, PELESTARIAN LINGKUNGAN, DAN PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT SELUAS 700 HA DI DESA MARGASARI
KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI

BUPATI LAMPUNG TIMUR,

- Menimbang :
- bahwa dalam rangka pelaksanaan pengelolaan hutan mangrove di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai, maka perlu menyediakan tanah untuk keperluan tersebut;
 - bahwa untuk menyediakan tanah sebagaimana huruf a dan sesuai surat Permohonan Rektor Unila Nomor : 1145/J.26/KL/2005 tanggal 08 April 2005 perihal Permohonan Izin Pengelolaan 700 ha Kawasan Hutan Mangrove, maka dipandang perlu memberikan Izin Lokasi yang ditetapkan dengan keputusan Bupati;
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor : 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-pokok Agraria (Lembaran Negara RI Tahun 1960 Nomor : 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor : 2043);
 - Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah TK. II Way Kanan, Kabupaten Daerah TK. II Lampung Timur dan Kecamatan/ Distrik Metro (Lembaran Negara Tahun 1999);
 - Undang-Undang Nomor : 24 Tahun 1992 tentang (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor : 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor : 3501);
 - Undang-Undang Nomor : 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 nomor: Tambahan Lembaran Negara Nomor:);
 - Peraturan Pemerintah Nomor : 24 tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah;
 - Keputusan Presiden Nomor : 55 Tahun 1993 tentang Pengadaan Tanah Bagi Pelaksanaan Pembangunan Untuk Kepentingan Umum;
 - Keputusan Presiden Nomor : 34 tahun 2003 tentang Kebijakan Nasional di Bidang Pertanian;
 - Peraturan Menteri Negara Agraria / Kepala Badan Pertanahan Daerah Nomor : 1 Tahun 1994 tentang Ketentuan Pelaksanaan Keputusan Presiden Nomor : 55 Tahun 1993;
 - Peraturan Menteri Negara Agraria/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 9 Tahun 1999 tentang Izin Lokasi;
 - Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 2 Tahun 2003 tentang Norma dan Standar Mekanisme Ketatalaksanaan Kewenangan Pemerintah Kabupaten/Kota;
 - Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor : 38 Tahun 2000 tentang Kewenangan Daerah Kabupaten sebagai Daerah Otonomi;
 - Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor : 41 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
 - Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor : 03 Tahun 2002 tentang Rehabilitasi pesisir dan pantai;
 - Keputusan Bupati Lampung Timur Nomor : 37 Tahun 1999 tentang Petunjuk Pelaksanaan Tata Cara Pemberian Izin Lokasi;
- Memperhatikan :
- Berita acara rapat koordinasi dalam rangka pembahasan permohonan izin penetapan lokasi Hutan Mangrove Terpadu di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 23 September 2005;

NO. B.303/22/SK/2005
Tgl : 23 Desember 2005

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- PERTAMA :
- KEDUA :
- KETIGA :
- KEEMPAT :

Ditetapkan di : Sekeloa
pada tanggal : 23 Desember 2005

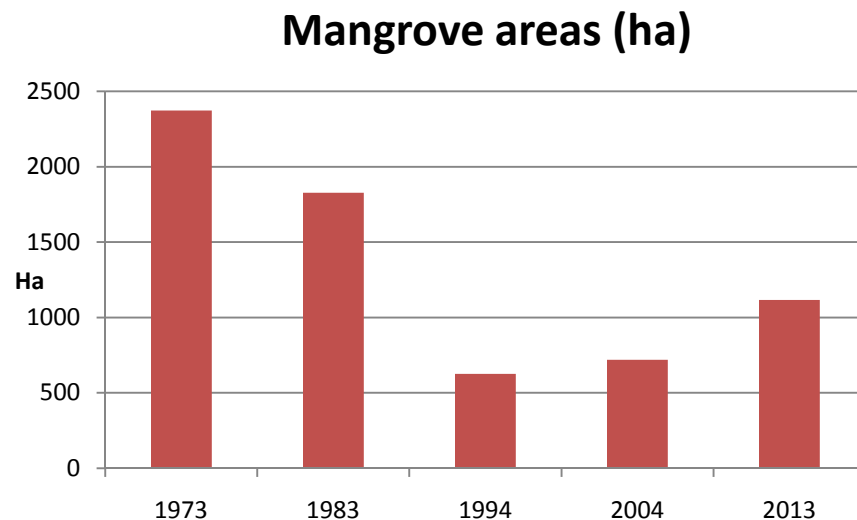
BUPATI LAMPUNG TIMUR,

SALONG

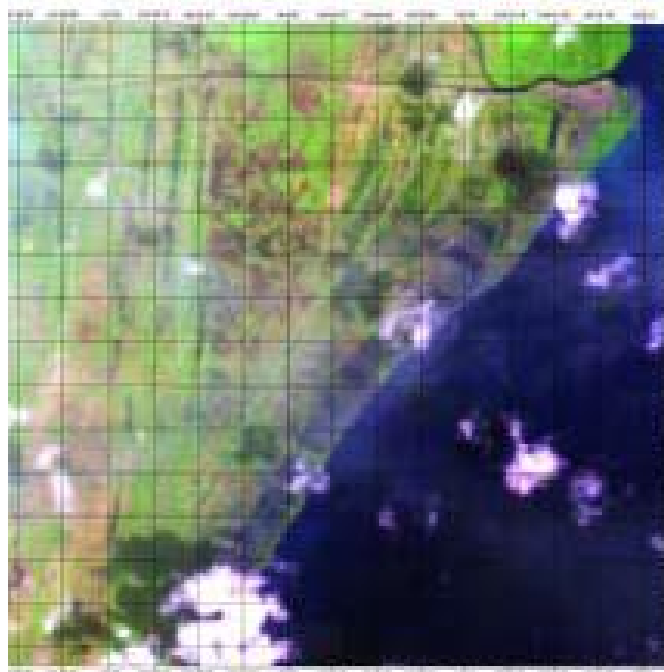
Tambahan :

- Gubernur Lampung di Bander Lampung
- Ketua DPRD Kab. Lam Tim
- Ketua Bappeda Kab. Lam Tim
- Ketua Bappeda Kab. Lam Tim
- Kepala Dinas Cipta Karya Kab. Lam Tim
- Kepala BAWASDA Kab. Lam Tim
- Kepala Kantor Pertanahan Kab. Lam Tim
- Camat Labuhan Maringgai
- Kepala Desa Margasari
- Asatp

Years	History
1970	Mangrove natural
1976	Community started to open mangrove forest
1987--1990	Abrasion started
1994	Massive abrasion;
1995	Community and government started to rehabilitation mangrove forest
2004	Community proposed through head of village to give Unila the right to managed the mangrove forest
2005	Lampung Timur Government issued the letter to give Unila right to managed the mangrove forest

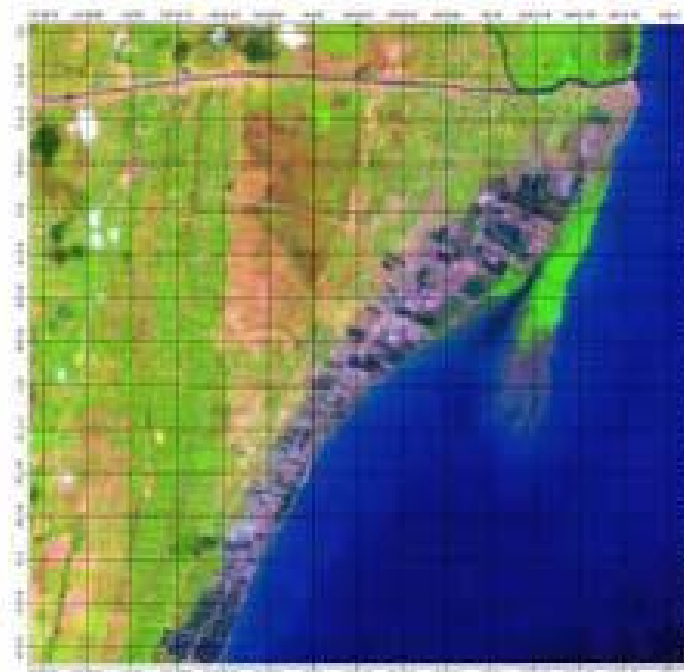


Yuliasamaya et.al. (2014)



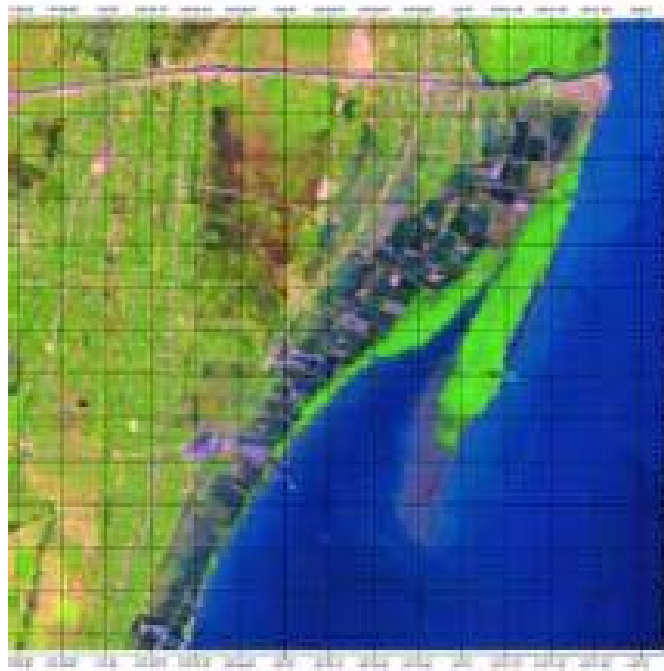
CITRA SATELIT
LANDSAT ETM+

Desa Margasari
15 Desember 1990



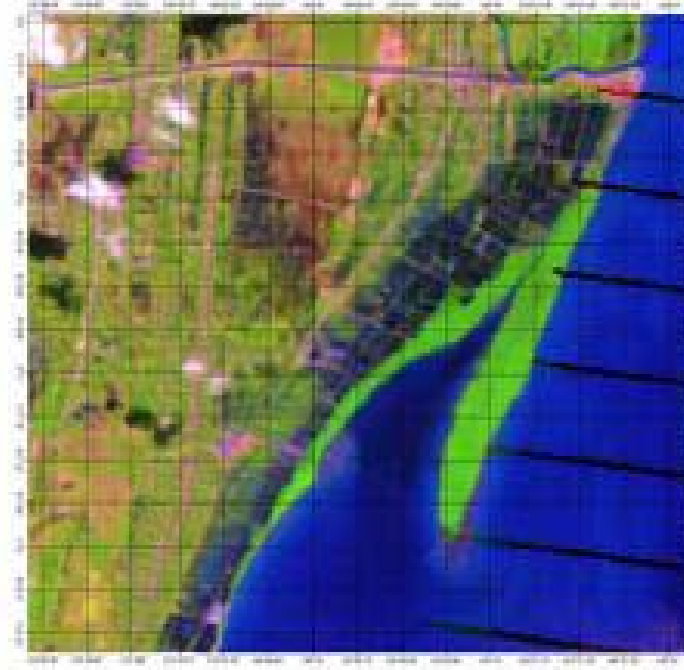
CITRA SATELIT
LANDSAT ETM+

Desa Margasari
3 September 1999



CITRA SATELIT
LANDSAT ETM+

Desa Margasari
5 Agustus 2006



CITRA SATELIT
LANDSAT ETM+

Desa Margasari
10 Juni 2009

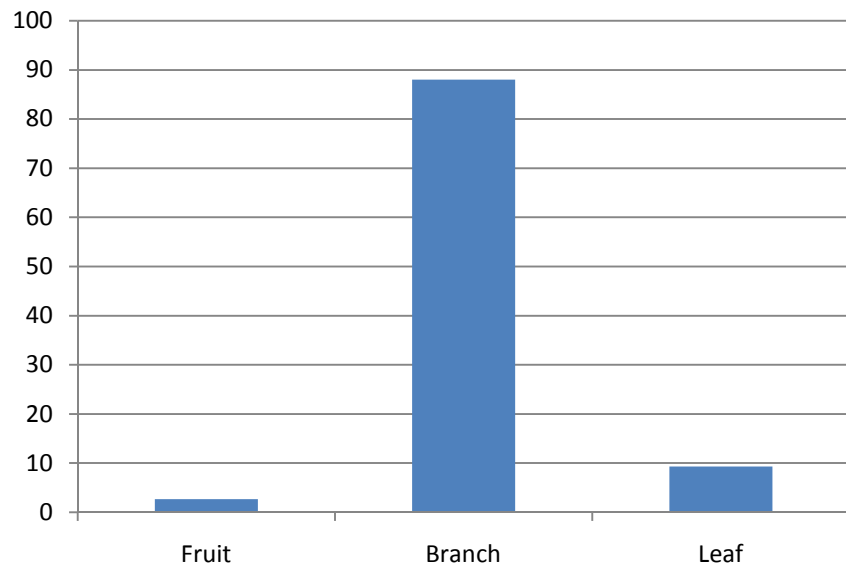




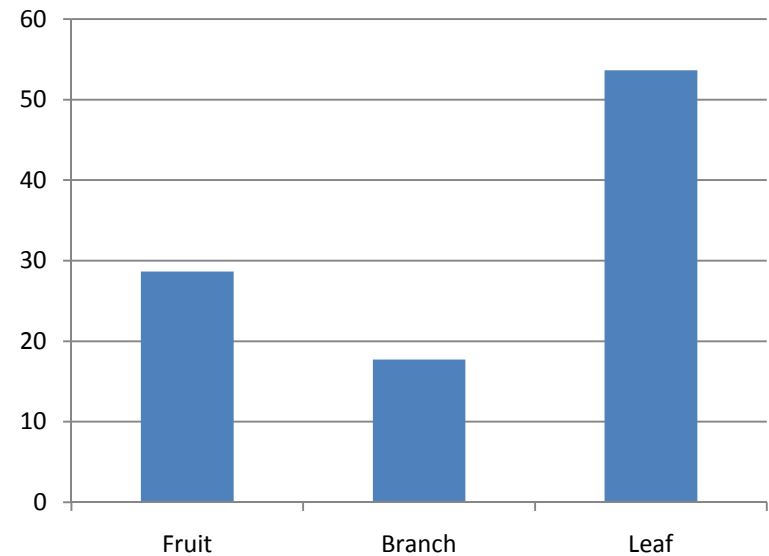


- 2 dominant species
- *Avecinea marina* (1. 523/ha)
- *Rhizophora mucronata* (906/ha)
- Height of Trees 8—25 m (avarage)

Litters Production (%)

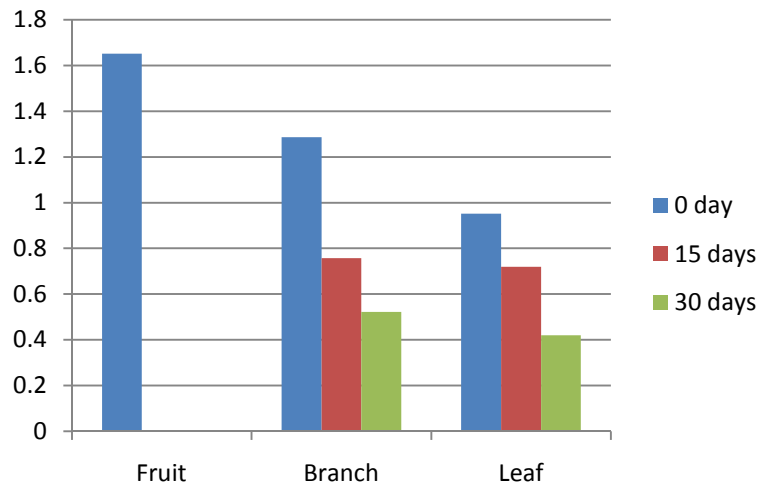


A. marina produced 20.88 ton/ha/year



R. mucronata produced 18.31 ton/ha/year

A. marina



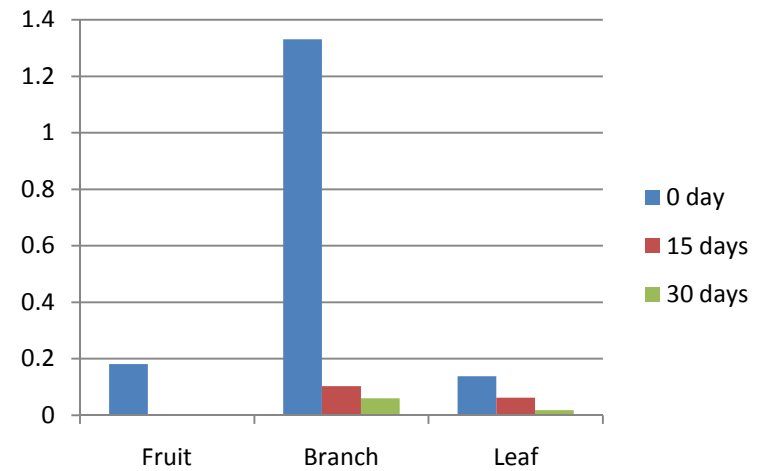
N remains (g)

C/N:

Fruit : 20,31

Branch : 39,60

Leaf : 14,51

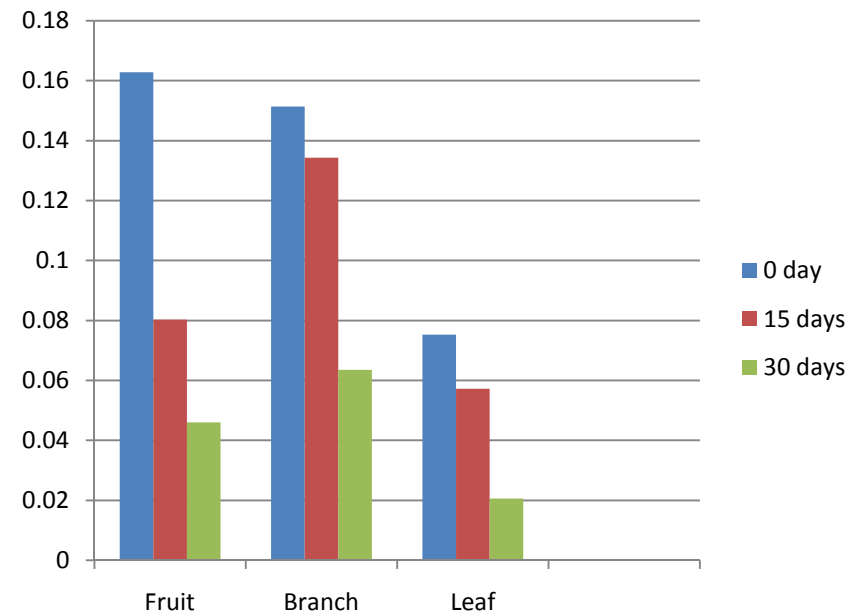


P remains (g)

R. mucronata



N remains (g)



P remains (g)

C/N:

Fruit : 29,10

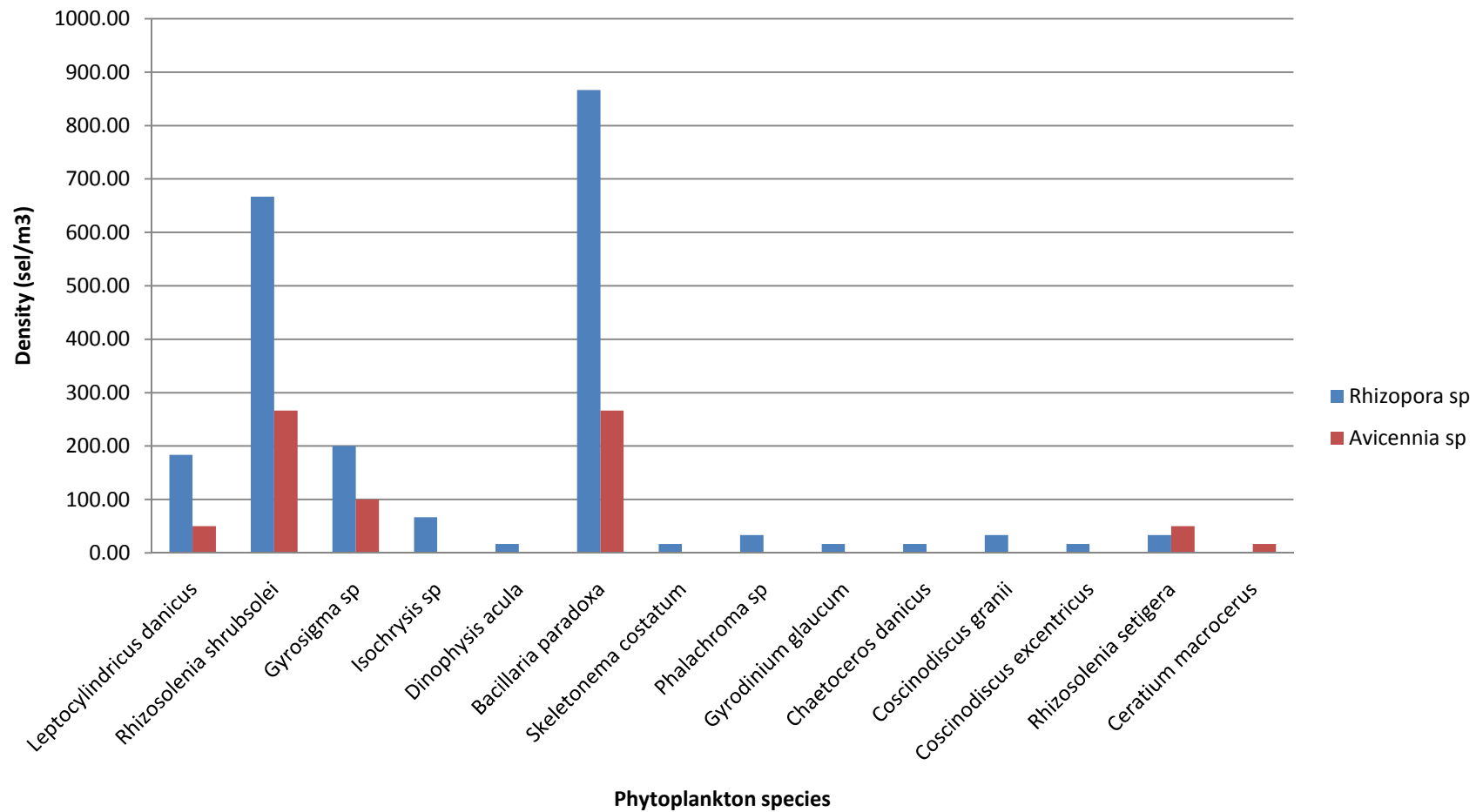
Branch : 47,57

Leaf : 45,57

Primary Productivity

Species	Respiration (mgO ² /L)	GPP (mgO ² /L)	NPP (mgO ² /L)	GP (mgC/l/jam)	NP (mgC/m ³ /jam)
<i>Rhizopora sp</i>	2,17	5,23	3,07	0,41	408,85
<i>Avicennia sp</i>	1,73	3,35	1,62	0,26	261,72

Phytoplankton





(Kusuma et.al., 2014)

>20 birds species

7 endanger species

- *Alcedo coerulescents*

- *Anhinga*

melanogaster

- *Eggreta grazetta*

- *Eggreta alba*

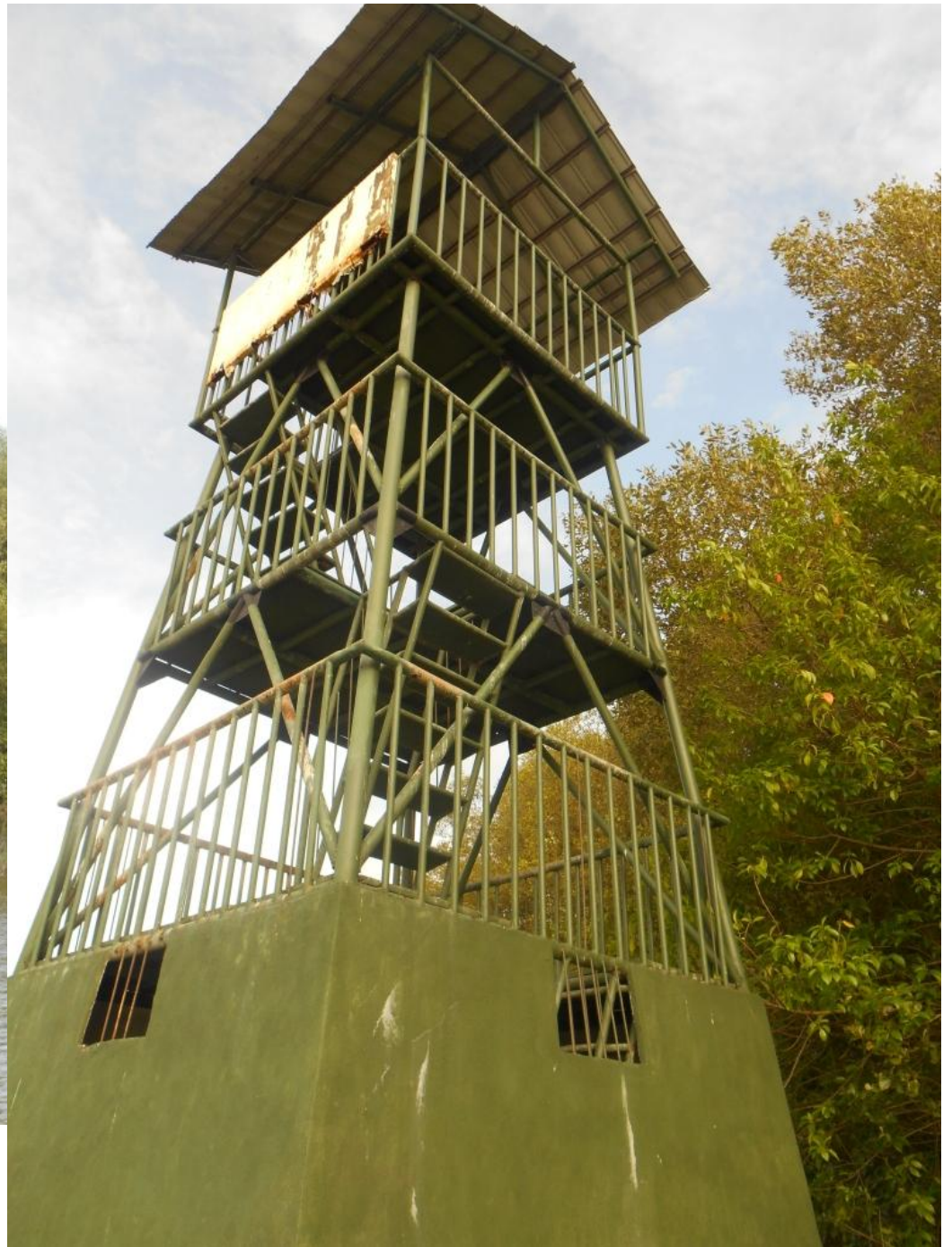
- *Leptoptilos javanicus*

- *Treron fulvicalis*





JICA 2009



Margasari village

- 4 hours from Bandar Lampung city
- Areas 1.002 ha
- 12 sub-village
- Population 7.537
- Education facilities:
 - 1 kindergarten
 - 4 elementary school
 - 2 Junior high school
- Livelihood:
- 62% fishermen
- 21% farmers
- Others
(teacher, trader, breeders, etc)

Issues and Challenges

Mangrove forest

- Abrasion
- Soil emerged
- Illegal cutting
- Aqua culture
- Decreasing awareness of young generation

Community

- infrastructure
- Sanitize
- welfare
- education









Acanthus ilicifolius



Sonneratia caseolaris





Things we need to improve and develop in Lampung Mangrove Centre

- Edu-Ecotourism
- Empowering community economy and education
- Collaboration research

ArigatOgozaimashita

